

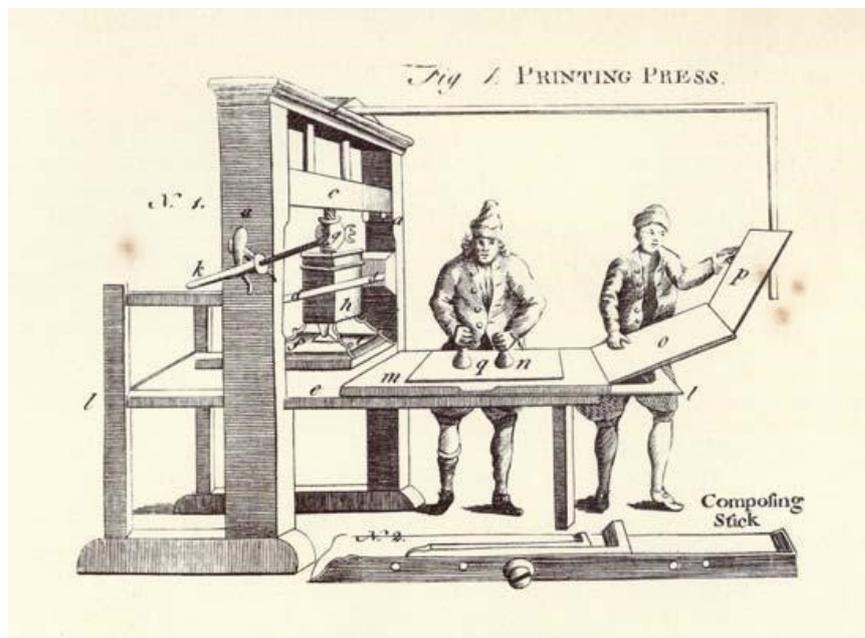
BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana peran *digital invitation* yang saat ini sedang berkembang di lingkungan acara *Wedding Organizer*. *Digital Invitation* itu sendiri merupakan sebuah teknologi terbaru yang diluncurkan untuk mempermudah penggunaan dan pengaplikasian sistem undangan yang sebelumnya menggunakan bahan dasar kertas menjadi sebuah teknologi undangan terbaru berupa sistem *Barcode* yang dikirim melalui email kepada seluruh tamu undangan yang berkaitan dengan penyelenggara acara pernikahan.

Pada **gambar 1.1** diperlihatkan bagaimana mesin *printing-press* digunakan oleh para pencetak pada zamannya. *Printing press* digunakan untuk membuat surat, pada saat itu *printing-press* menggunakan bahan dasar kayu dan tinta untuk mencetak tulisan pada undangannya.



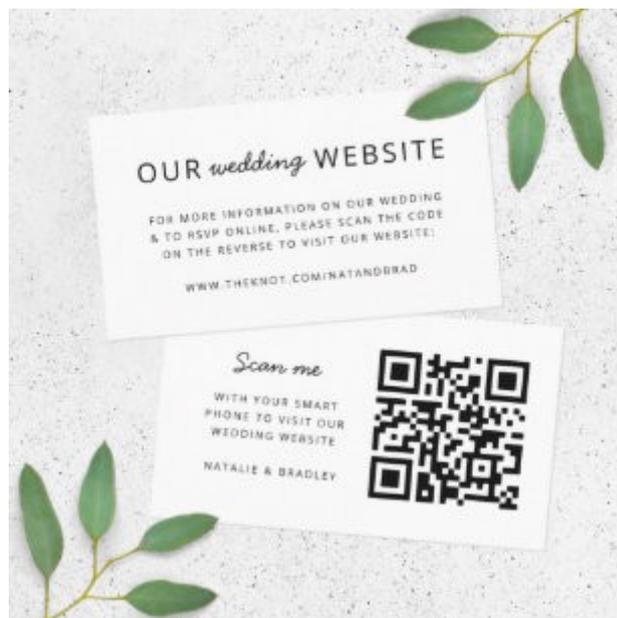
Gambar 1.1 Printing Press

sumber : britannica.com (diakses pada 16/12/2021 15:36 WIB)

Semakin berkembangnya teknik pembuatan undangan, pada zaman modern ini ditemukan Digital Printing yang di gunakan hingga saat ini dikarenakan kemudahan dan

juga kualitas cetak yang baik. Selain itu *digital printer* memiliki biaya yang cukup murah. *Digital printer* memiliki 3 jenis tipe, terdapat *tape*, *laser*, *ink*, *thermal*, dan juga *plotter*, masing-masing dari tipe printer tersebut memiliki kegunaan dan kekurangan kelebihan masing-masing[1].

Sebelum diperkenalkannya *Digital Invitation*, undangan pernikahan dikirimkan melalui pos ataupun langsung diberikan kepada penerima undangan. Undangan tersebut dikemas dalam bentuk kertas tebal dengan berbagai macam informasi terkait acara pernikahan di dalamnya. akan tetapi, penggunaan undangan berbentuk kertas ini secara umum mudah rusak dan juga hilang. selain itu dengan cara menggunakan undangan kertas, tamu undangan tidak tersaring dan mudah dimasuki oleh orang-orang yang tidak diundang sebelumnya.



Gambar 1.2 Digital Invitation Based QR Code

sumber : <https://www.zazzle.com/> (diakses pada 02/03/2022 19:30 WIB)

Dengan seiring berkembangnya teknologi dari zaman ke zaman yang semakin pesat terutama dalam era reformasi industri 4.0 ini, tentunya perkembangan teknologi digital dari hari ke hari akan semakin maju dengan berbagai macam dan bentuk kecanggihan yang bermunculan. Perkembangan Teknologi yang semakin maju membuat era saat ini lebih dikenal dengan era Digitalisasi. Pada era Digitalisasi ini pun akhirnya banyak membuat

sebuah perubahan-perubahan baru bagi masyarakat, baik perubahan dalam segi komunikasi, informasi dan juga layanan publik. Selain itu juga terlihat hampir seluruh kegiatan manusia kini memanfaatkan teknologi digital yang digunakan sebagai faktor pendorong aktivitas masyarakat. Perkembangan teknologi pun kini sudah berkembang dalam dunia pernikahan. Transformasi perubahan Undangan dari zaman ke zaman pun semakin maju. Salah satunya yaitu Transformasi Undangan Konvensional menjadi sebuah *Digital Invitation*.

Salah satu Penyedia Layanan Jasa Pernikahan di Kota Bandung, yaitu Ikey *Wedding Organizer* melakukan sebuah Strategi Humas untuk memanfaatkan *Digital Wedding Invitation* dengan melakukan sebuah transformasi digital undangan dengan mengubah sistem media undangan yang sebelumnya menggunakan sistem undangan konvensional yang menggunakan berbagai macam cetakan mulai dari cetakan kertas, kayu hingga akrilik dengan design yang beragam menjadi sebuah *Digital Wedding Invitation* yang hanya mengandalkan sebuah Teknologi di dalamnya. Pemanfaatan dari Undangan Konvensional menjadi *Digital Invitation* nantinya akan dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dengan tujuan untuk mengefektifkan fungsi dari Undangan tersebut. Seperti yang sudah diketahui bahwa, Undangan Konvensional akan lebih mudah rusak, karena bahan dan bentuknya yang cukup berisiko. Berbeda dengan *Digital Invitation* yang menggunakan sistem Teknologi di dalamnya, hal tersebut akan lebih mempermudah pengaplikasian baik untuk penyelenggara acara pernikahan juga untuk para tamu undangan pernikahan. Di dalam *Digital Invitation* pun dapat menggunakan fitur-fitur berbasis Teknologi dimana fitur ini tidak hanya berguna menjadi sebuah undangan saja, tetapi juga dapat berguna untuk melihat fitur RSVP. RSVP sendiri merupakan ungkapan berbahasa Perancis, *répondez s'il vous plaît*. Yang dalam Bahasa Inggris, ungkapan ini adalah "*please respond*". Jika RSVP ditulis dalam sebuah undangan, maka Penyelenggara Acara telah meminta tamu untuk menanggapi apakah mereka berencana untuk menghadiri acara tersebut. Selain itu, fitur lain yang dapat ditemukan dari *Digital Invitation* yaitu fitur untuk memperkirakan jumlah tamu undangan, fitur *guestbook* untuk melihat daftar tamu undangan, dan fitur angpau, dimana fitur ini digunakan untuk menerima kado pernikahan secara daring. Hal tersebut berbeda dengan undangan konvensional yang hanya dimanfaatkan sebagai sebatas undangan pernikahan saja. Tidak banyak fitur yang bisa ditambahkan ke dalamnya. Standar yang ada pada undangan konvensional hanya menyertakan data pengantin, alamat *venue*, dan data keluarga yang turut berbahagia.

Pada penelitian yang berhubungan dengan *digital invitation*, *digital invitation* digunakan untuk mempermudah dan juga mengurangi biaya penyelenggaraan acara pernikahan. Contohnya pada penelitian yang berjudul “Analisis Minat Undangan Pernikahan Konvensional Dan *Digital Invitation*” yang ditulis oleh Agung Rizki Budi Utomo, dkk menyebutkan bahwa “Masyarakat Pacitan lebih minat undangan pernikahan dalam bentuk digital dengan menunjukkan angka 192 tanggapan dengan persentase 50,65%, ditinjau dari segi indikator efektifitas dan efisiensi Masyarakat Pacitan lebih minat undangan pernikahan dalam bentuk konvensional menunjukkan angka 165 tanggapan dengan persentase 50,45%.” [1].

Menurut artikel yang dimuat dalam SAS *insights* mengatakan bahwa, Transformasi digital muncul mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital yang dilakukan secara drastis dengan mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani para pelanggan. Ungkapan ini juga telah menjadi hal yang umum di era digitalisasi seperti saat ini. Hal tersebut dikarenakan, setiap organisasi – terlepas dari ukuran atau industrinya – akan semakin bergantung pada data dan teknologi untuk melakukan pengoperasian yang lebih efisien dan juga memberikan nilai lebih kepada para pelanggan. (sumber: www.sas.com diakses pada 1 juli 2022).

Menurut Westermen dan Bonnet (2011), mengatakan bahwa, transformasi digital adalah proses perubahan organisasi yang melibatkan manusia, strategi, dan struktur dengan melalui penggunaan teknologi digital dan model bisnis yang menyesuaikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Lalu kemudian, mereka juga mendefinisikan transformasi digital sebagai perubahan yang akan melakukan banyak sekali inovasi yang akan mengubah perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan sebuah bisnis [2].

Tidak hanya itu, transformasi digital juga memiliki berbagai macam manfaat yang akan dirasakan secara langsung oleh para pengguna teknologi. Seperti yang dikatakan Babych, CEO dari Spdload.com mengatakan bahwa, transformasi digital adalah perubahan besar dalam aktivitas proses, kompetensi, dan model bisnis untuk sepenuhnya memanfaatkan peluang berbagai teknologi digital yang muncul dengan mempertimbangkan perubahan saat ini dan juga masa depan. Perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Menggunakan lebih sedikit pena dan kertas, lebih banyak menggunakan alat dan aplikasi daring.
- Memiliki ruang arsip yang lebih kecil dan mulai beralih ke penyimpanan *cloud*.

- Mengurangi kekhawatiran dalam jaringan, lebih banyak lagi memikirkan tentang keamanan data, tren teknologi, dan menggabungkan sistem teknologi terintegrasi untuk bisnis.
- Lebih sedikit mengeluh pada perkembangan perangkat lunak, lebih banyak mempelajarinya, dan memiliki pengetahuan tentang penggunaan itu [2].

Undangan pernikahan berbasis digital ini tidak hanya di gunakan oleh Ikey *Wedding Organizer*, namun terdapat beberapa *Wedding Organizer* lain yang menggunakan *Digital Invitation* ini. Salah satunya yaitu *Wedding Organizer* di Bandung bernama Hi Wedding Planner, *Wedding Organizer* ini memiliki *Digital Invitation* mereka sendiri, namun Hi Wedding Planner ini tidak terlalu meyakinkan para konsumen untuk menggunakan *Digital Invitation*, hal ini disebabkan karena Hi Wedding Planner tidak memfokuskan untuk pengembangan digitalisasi undangannya, selain itu Hi Wedding Planner tidak begitu merekomendasikan *Digital Invitation* kepada konsumennya dikarenakan rata-rata dari masyarakat umum belum mengerti mengenai penggunaan *Digital Invitation*. Selain itu masyarakat yang tidak ingin menggunakan *digital invitation* juga belum cukup mengerti bagaimana cara penggunaannya, masih banyak yang beranggapan bahwa undangan konvensional masih cukup baik untuk digunakan dibandingkan dengan *digital invitation*. Berbeda dengan Ikey *Wedding Organizer*, mereka merekomendasikan *Digital Invitation* ini dengan cara meyakinkan konsumennya dengan memberitahukan bahwa *Digital Invitation* ini memiliki banyak manfaat dan juga kepraktisan dalam penggunaannya, dan juga *Digital Invitation* nya memiliki banyak fitur digital yang cukup menarik.

Dari perbedaan tersebut, maka Ikey *Wedding Organizer* dipilih untuk dijadikan sebagai jasa *Wedding Organizer* yang diteliti untuk mencari tahu bagaimana mereka merekomendasikan dan juga meyakinkan konsumennya untuk menggunakan *Digital Invitation* yang mereka bangun. Terdapat 4 sampel dari 6 konsumen terbaru Ikey *Wedding Organizer* yang sudah menggunakan secara langsung *Digital Invitation* di pernikahannya. Terdapat 2 sampel dari 6 konsumen terbaru dari Ikey *Wedding Organizer* yang lebih memilih untuk tetap menggunakan undangan konvensional.

No	Nama Calon Pengantin	Tanggal Pernikahan	Tipe Undangan
1	Annisa & Ridwan	14 Mei 2022	<i>Digital Invitation</i>
2	Wina & Sani	16 Juli 2022	Undangan Konvensional
3	Metha & Yudha	17 Juli 2022	Undangan Konvensional
4	Aulia & Ridwan	25 Juli 2022	<i>Digital Invitation</i>
5	Dila & Rio	7 Agustus 2022	<i>Digital Invitation</i>
6	Nira & Iwan	27 Agustus 2022	<i>Digital Invitation</i>

Tabel 1.1 Konsumen Ikey Wedding Terbaru
 Sumber : Olahan Data Ikey Wedding Organizer

Dalam Tabel tersebut, memperlihatkan bahwa jumlah penggunaan *Digital Invitation* yang Ikey *Wedding Organizer* tawarkan cukup banyak dibandingkan konsumen yang tetap memilih menggunakan Undangan Konvensional. Hal ini cukup menggambarkan bahwa para konsumen yang berkerja sama dengan Ikey, lebih tertarik dengan adanya penggunaan *Digital Invitation* sehingga dengan begitu, Strategi Ikey *Wedding Organizer* dapat diteliti dengan cara melihat apakah penggunaan *Digital Invitation* menjadi salah satu yang pertama kali ditawarkan oleh pihak Ikey *Wedding Organizer*.

Perbedaan yang mendasar dari adanya Transformasi Digital pada *Digital Wedding Invitation* dengan Undangan Konvensional adalah dalam segi Pemanfaatannya. Dengan semakin berkembangnya teknologi, undangan acara khususnya undangan pernikahan berkembang dari kertas yang dicetak menjadi sebuah *Digital Invitation* dengan menggunakan *Quick Response Code* atau dapat disingkat menjadi *QR Code*. *QR Code* ini dapat dikirimkan langsung menggunakan jaringan internet melalui email ataupun *platform* komunikasi secara langsung. cara ini diperkenalkan dengan nama *E-Invitation* atau dapat disebut dengan *Digital Invitation*. Perbedaan Transformasi Digital yang nantinya akan terlihat antara *Digital Wedding Invitation* dengan Undangan Konvensional yaitu dalam segi Pemanfaatannya. *Digital Invitation* akan dengan mudah berkembang karena sudah menggunakan teknologi di dalamnya, yang dimana akan lebih mempermudah dan lebih efisien dalam penggunaannya. Berbeda dengan Undangan Konvensional yang lebih menyita banyak waktu karena nantinya lebih berisiko rusak atau bahkan hilang. Sehingga Undangan Konvensional akan dianggap kurang efisien dibandingkan dengan *Digital Wedding Invitation*.

Dengan begitu *Digital Invitation* dapat meminimalisir hal tersebut dikarenakan para tamu undangan diwajibkan untuk dapat memperlihatkan *QR Code* yang sudah diberikan kepada pengelola acara pernikahan. *QR Code* tersebut akan dipindai oleh pengelola acara pernikahan, jika *QR Code* terdaftar di data tamu undangan pernikahan, maka tamu tersebut diperbolehkan untuk mengikuti seluruh rangkaian acara. Namun sebaliknya jika tamu undangan tidak memiliki *QR Code* atau saat dipindai tidak terdaftar pada data tamu undangan, maka tamu tersebut tidak diperkenankan mengikuti rangkaian acara pernikahan. Selain itu, *Digital Invitation* juga memiliki kelebihan di segi kepraktisan, seperti tidak mudah hilang dan juga sukar untuk rusak karena bentuk dari undangan tersebut berbentuk *Digital Invitation*.

Terdapat penelitian sebelumnya yang membahas tentang *Digital Invitation* yang dimana penelitian ini dilakukan oleh Agung Rizki Budi Utomo, dkk. Penelitian ini berfokus terhadap analisis minat pengguna *Digital Invitation*. Pada Jurnal yang dibuat Agung Rizki Budi Utomo (2020 : 1) tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 10 sampel yang diambil dari 120 orang responden mengatakan bahwa *Digital Invitation* memiliki persentase 50,65% dan undangan konvensional memiliki persentase sebesar 50,45% untuk segi efektifitas dan efisiensi. Sehingga *Digital Invitation* memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi yang tidak terlalu jauh berbeda dengan undangan konvensional.

Dari pernyataan di atas, maka dapat diambil permasalahan untuk melihat bagaimana proses strategi hubungan masyarakat Ikey *Wedding Organizer* dalam meyakinkan dan merekomendasikan pelanggan untuk menggunakan *Digital Wedding Invitation* sehingga dapat memperoleh manfaat dari *Digital Invitation*. Selain itu permasalahan yang diangkat dari penelitian ini, yaitu ingin mengkomunikasikan serta menginformasikan kepada para konsumen agar dapat menggunakan dan memperoleh manfaat dari penggunaan *digital wedding invitation* secara menyeluruh. Penelitian ini berfokus kepada pembenaran bagaimana Ikey *Wedding Organizer* merekomendasikan penggunaan undangan digital kepada konsumennya agar menggunakan undangan digital yang mereka bangun dengan cara mengomunikasikan dan juga perkenalan pada acara *Wedding Organizer* sehingga konsumen dapat memperoleh manfaat dari adanya *Digital Invitation* pada acara pernikahannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis hal ini dengan bentuk karya tulis skripsi yang berjudul **“Strategi Humas Ikey *Wedding Organizer* dalam Pemanfaatan *Digital Wedding Invitation* Sebagai Transformasi Media Digital”** untuk melihat strategi humas Ikey

Wedding Organizer untuk meyakinkan konsumen agar memanfaatkan dan menggunakan *digital invitation*.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan juga rumusan masalah diatas, maka dapat ditujukan untuk tujuan mengetahui bagaimana Strategi Humas dari *Digital Invitation* dan pemanfaatan mengenai *Digital Invitation* yang dilakukan dan dikembangkan oleh Ikey *Wedding Organizer* sebagai penyedia jasa *Wedding Organizer* untuk meyakinkan pelanggan Ikey Wedding untuk menggunakan *Digital Invitation*.

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber dari rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya antara lain :

1. Bagaimana strategi humas Ikey *Wedding Organizer* untuk meyakinkan pelanggan agar menggunakan *Digital Invitation*?
2. Bagaimana pemanfaatan *Digital Invitation* yang dilakukan oleh Ikey *Wedding Organizer*?

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 aspek, yaitu manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun pemahaman dan juga memberikan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi serta memperbanyak penelitian dan riset-riset yang berkaitan dengan *Digital Invitation* dari segi pemanfaatannya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan peran dari segi pengetahuan pada sistem strategi humas yang dilakukan oleh Ikey

Wedding Organizer dalam memanfaatkan sistem *Digital Invitation* yang dirancang oleh Ikey *Wedding Organizer*.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Jadwal pelaksanaan dibuat berdasarkan rencana kegiatan. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1

Kegiatan	Waktu Kegiatan								
	2021				2022				
	9	10	11	12	1	2	3	4	5
Mencari Topik Penelitian									
Tinjauan Literatur									
Pembuatan Rancangan wawancara									
Pengolahan hasil wawancara									
Proses Penyusunan bab 1-3									

*Tabel 1.2 rancangan jadwal kegiatan
Sumber : Olahan Penulis, 2022*

